

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah karakteristik pekerjaan yang meliputi keanekaragaman keterampilan, identitas tugas, arti tugas, otonomi dan umpan balik. Kemudian objek penelitian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah kepuasan kerja yang terdiri dari segi psikologi, segi sosial, segi fisik dan segi finansial.

Pada penelitian ini, subjek yang dijadikan responden adalah karyawan PT.Ewindo, bagian produksi. Karena bagian produksi merupakan bagian yang sangat vital dalam proses produksi pada perusahaan tersebut.

Selain itu penelitian ini menggunakan *cross sectional method* karena penelitian ini dilakukan pada kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Penelitian ini dilakukan mulai dari Januari 2010 sampai dengan Juni 2010.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai masalah penelitian. Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2008:11) “Penelitian deksriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif disini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Ewindo, bagian produksi.

Menurut Arikunto (2006:7) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey*.

Explanatory Survey adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.2 Desain Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan.

Penelitian ini menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal. Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan

mana variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini, karakteristik pekerjaan mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada kepuasan kerja karyawan PT.Ewindo bagian produksi.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2008:59) menyatakan bahwa : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan Kerlinger (Sugiyono, 2008:58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Definisi variabel dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang ingin diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkapkan.

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan 2 variabel, yaitu ;

- a. Variabel Independen (X), yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung kepada variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah karakteristik pekerjaan yang dinyatakan dengan simbol X.
- b. Variabel Dependen (Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain yang terlihat. Kepuasan kerja merupakan variabel terikat dan dinyatakan dengan simbol Y.

Dua variabel di atas dituangkan dalam operasionalisasi variabel. Maksud dari operasionalisasi variabel adalah untuk menentukan data yang dibutuhkan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel-variabel yang telah ditetapkan. Berikut ini akan dijabarkan mengenai dua variabel di atas yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Variabel Bebas (X) Karakteristik Pekerjaan	"Karakteristik pekerjaan adalah aspek internal dari suatu pekerjaan yang mengacu pada isi dan kondisi pekerjaan. Hackman dan Oldham. (Robbins, 2003:446)	1. Keanekaragaman keterampilan	a. Keanekaragaman keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan.	• Tingkat keanekaragaman keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan.	Ordinal	B.1.1
			b. Keanekaragaman pekerjaan yang dilaksanakan.	• Tingkat keanekaragaman pekerjaan yang dilaksanakan.	Ordinal	B.1.2
		2. Identitas Pekerjaan	a. Kejelasan tahapan pekerjaan yang harus dikerjakan.	• Tingkat kejelasan tahapan pekerjaan yang harus dikerjakan.	Ordinal	B.2.1
			b. Kejelasan uraian pekerjaan.	• Tingkat Kejelasan uraian pekerjaan.	Ordinal	B.2.2
		3. Arti Tugas	a. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri.	• Tingkat keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri.	Ordinal	B.3.1
			b. Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain.	• Tingkat keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain.	Ordinal	B.3.2
		4. Otonomi	a. Keleluasaan dalam menyelesaikan pekerjaan.	• Tingkat keleluasaan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	B.4.1
			b. Kewenangan dalam mengambil keputusan.	• Tingkat Kewenangan dalam mengambil keputusan	Ordinal	B.4.2
		5. Umpan Balik	a. Penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai.	• Tingkat penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai.	Ordinal	B.5.1
			b. Penerimaan informasi tentang kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan keinginan atasan.	• Tingkat penerimaan informasi tentang kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan keinginan atasan.	Ordinal	B.5.2

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Variabel Terikat (Y) Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya. (As'ad, 2003:104)	1. Segi psikologi	a. Kepuasan terhadap ketentraman dalam bekerja	• Tingkat kepuasan terhadap ketentraman dalam bekerja	Ordinal	C.1.1
			b. Kepuasan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan minat, bakat, dan keterampilan	• Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian pekerjaan dengan minat, bakat, dan keterampilan	Ordinal	C.1.2
		2. Segi Sosial	a. Kepuasan terhadap interaksi dengan atasan	• Tingkat kepuasan terhadap interaksi dengan atasan	Ordinal	C.2.1
			b. Kepuasan terhadap interaksi dengan rekan kerja	• Tingkat kepuasan terhadap interaksi dengan rekan kerja	Ordinal	C.2.2
		3. Segi fisik	a. Kepuasan terhadap jenis pekerjaan yang menjadi tugas	• Tingkat kepuasan terhadap jenis pekerjaan yang menjadi tugas	Ordinal	C.3.1
			b. Kepuasan terhadap pengaturan waktu kerja	• Tingkat kepuasan terhadap pengaturan waktu kerja	Ordinal	C.3.2
			c. Kepuasan terhadap kelengkapan peralatan dalam menunjang pekerjaan.	• Tingkat kepuasan terhadap kelengkapan peralatan dalam menunjang pekerjaan	Ordinal	C.3.3
			d. Kepuasan terhadap pencahayaan ruangan di tempat kerja	• Tingkat kepuasan terhadap pencahayaan ruangan di tempat kerja	Ordinal	C.3.4
			e. Kepuasan terhadap sirkulasi udara di tempat kerja	• Tingkat kepuasan terhadap sirkulasi udara di tempat kerja	Ordinal	C.3.5
			f. Tingkat kepuasan terhadap tata ruang kerja	• Tingkat kepuasan terhadap tata ruang kerja	Ordinal	C.3.6
		4. Segi finansial	a. Kepuasan terhadap jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan	• Tingkat kepuasan terhadap jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan	Ordinal	C.4.1
			b. Kepuasan terhadap gaji dan insentif yang diterima.	• Tingkat kepuasan terhadap gaji dan insentif yang diterima	Ordinal	C.4.2
			c. Kepuasan terhadap jaminan sosial yang diterima	• Tingkat kepuasan terhadap jaminan sosial yang diterima	Ordinal	C.4.3
			d. Kepuasan terhadap peluang mendapatkan promosi jabatan	• Tingkat kepuasan terhadap peluang mendapatkan promosi jabatan	Ordinal	C.4.4

3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian, sumber data dibagi dua yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Misalnya dalam bentuk kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner dan pra penelitian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data	Tujuan		
				1	2	3
1	Presentase ketidakhadiran karyawan	Sekunder	PT. Ewindo		√	
2	Pra-penelitian	Primer	Responden	√	√	
3	Jumlah karyawan PT. Ewindo	Sekunder	PT. Ewindo	√	√	√
4	Karakteristik dan pengalaman responden	Primer	Responden	√	√	√
5	Tanggapan responden mengenai karakteristik pekerjaan	Primer	Responden	√		
6	Tanggapan reponden mengenai kepuasan kerja	Primer	Responden		√	

Keterangan:

T1 : Mengetahui karakteristik pekerjaan PT. Ewindo, Bagian Produksi.

T2 : Mengetahui kepuasan kerja karyawan PT. Ewindo, Bagian Produksi.

T3 : Mengetahui pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Ewindo, bagian produksi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu :

a. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku literatur yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teoritis dalam menyelesaikan skripsi ini.

b. Studi Lapangan (*Field Reseach*)

- Observasi, yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.
- Penyebaran angket (kuisisioner) kepada para konsumen. Jawaban atas pernyataan tersebut diharapkan dapat diketahui reaksi dan pendapat langsung dari mereka sehingga dapat memudahkan peneliti dalam upaya mengkaji apa yang menjadi topik dari penelitian. Ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan karyawan PT. Ewindo, Bagian Produksi.

Bentuk pertanyaan yang diajukan yaitu *Structured Non Disgusted* yaitu bentuk pertanyaan dapat diketahui dengan jelas. Jawaban dibuat dengan bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar maksud pertanyaan dapat diketahui dengan jelas. Jawaban dibuat dalam bentuk *Closed Question/Multiple Choice* dan *Open Question*.

- *Interview* yaitu dialog atau wawancara langsung dengan pihak perusahaan diantaranya dengan bagian personalia serta karyawan PT. Ewindo, sebagai

wakil dari perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:115). Dalam penelitian ini penulis memilih karyawan PT. Ewindo Bagian Produksi sebagai populasi penelitian, karena bagian produksi merupakan bagian/unit yang sangat vital dalam proses produksi, untuk kemudian diambil sampel penelitiannya. Jumlah seluruh karyawan PT. Ewindo adalah 625 orang. Penelitian dilakukan hanya pada bagian produksi, maka populasi diambil dari jumlah karyawan bagian produksi dengan jumlah 425 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Karyawan PT. Ewindo

No	Bagian/Unit	Jumlah
1	Administrasi RT	5 orang
2	Umum	7 orang
3	Hukum dan Perizinan	1 orang
4	Komputer Dan IT	2 orang
5	Pengemudi (Supir)	23 orang
6	Akuntansi	8 orang
7	Adm. Keuangan	2 orang
8	Adm. Pemasaran	8 orang
9	Ekspedisi	8 orang
10	Gudang Barang Jadi	38 orang
11	QA (Quality Assurance)	58 orang
12	Adm. Purchasing	6 orang
13	PPC	13 orang
14	Maintenance	6 orang
15	Produksi	425 orang
16	Telp. Cable	3 orang
17	Gudang Bahan Baku	5 orang
18	Scrap	3 orang
19	Persiapan	4 orang
Jumlah		625 orang

Sumber : PT. Ewindo

3.4.3.2 Sampel

Dalam suatu penelitian tidak semua populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia, maka dari itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil sebagai sampel tersebut cukup merepresentasikan yang lainnya. Pengambilan sebagian subjek dari populasi ini dinamakan sampel. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008:116) :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n . Husain Umar (2002:59) mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik Slovin, dalam teknik ini ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidaktelitian, rumus yang digunakan pada teknik ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Umar (2002:59)}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir
($e = 0,1$)

$$n = \frac{425}{1 + (425 \times (0,1)^2)}$$

$$n = 80,95 \approx 81$$

Berdasarkan teknik tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 orang. Kemudian agar sampel yang digunakan representatif, maka pada penelitian ini ditentukan sampel yang berjumlah 90 orang.

3.4.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Setelah memperoleh data dari responden yang merupakan populasi penelitian, penulis mengambil sampelnya berdasarkan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2008:118) “*Disproportionate Stratified Random Sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional”.

Dengan demikian, sesuai kebutuhan penelitian maka peneliti menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling* dalam penentuan sampel terhadap pegawai PT. Ewindo, Bagian Produksi dikarenakan populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

Tabel 3.4
Jumlah Karyawan Bagian Produksi dan Jumlah Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Jumlah Sampel
1	Kepala Unit	6 orang	6 orang
2	Kepala Seksi	11 orang	11 orang
3	Kepala Shift	16 orang	16 orang
4	Karyawan	391 orang	57 orang
Total Sampel			90 orang

Sumber : PT.Ewindo

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Pengujian Validitas

Sugiyono (2008:267) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Perhitungan uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:170})$$

Dimana :

r_{xy}	=	Menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
r	=	Koefisien validitas item yang dicari, dua variabel yang dikorelasikan
X	=	Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	=	Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	=	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
n	=	Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

Dari hasil pengujian yang dilakukan, jawaban yang diperoleh dari kuesioner pengujian kemudian dihitung korelasi dari masing-masing item, maka seluruh pernyataan dapat dikatakan valid jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas untuk variabel karakteristik pekerjaan dan kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

No	No. Instrumen	Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{i(x-i)}$	r_{tabel}	Keterangan
KARAKTERISTIK PEKERJAAN						
Keanekaragaman Keterampilan						
1	B.1.1	Keanekaragaman keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan	0.527	0.405	0.374	Valid
2	B.1.2	Keanekaragaman pekerjaan yang dilaksanakan	0.599	0.445	0.374	Valid
Identitas Pekerjaan						
3	B.2.1	Instruksi pekerjaan	0.529	0.408	0.374	Valid
4	B.2.2	Uraian pekerjaan	0.522	0.412	0.374	Valid
Arti Tugas						
5	B.3.1	Keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri	0.761	0.651	0.374	Valid
6	B.3.2	keberartian dari pekerjaan yang dilakukan terhadap orang lain	0.558	0.448	0.374	Valid
Otonomi						
7	B.4.1	Keleluasaan dalam menyelesaikan pekerjaan	0.662	0.557	0.374	Valid
8	B.4.2	Kewenangan dalam mengambil keputusan	0.772	0.656	0.374	Valid
Umpan Balik						
9	B.5.1	Penerimaan informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai	0.494	0.386	0.374	Valid
10	B.5.2	Penerimaan informasi tentang kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan keinginan atasan.	0.539	0.431	0.374	Valid
KEPUASA KERJA						
Segi Psikologi						
11	C.1.1	Ketentraman dalam bekerja	0.481	0.400	0.374	Valid
12	C.1.2	Kesesuaian pekerjaan dengan minat, bakat, dan keterampilan	0.486	0.397	0.374	Valid
Segi Sosial						
13	C.2.1	Interaksi dengan atasan	0.490	0.381	0.374	Valid
14	C.2.2	Interaksi dengan rekan kerja	0.501	0.435	0.374	Valid
Segi Fisik						
1	C.3.1	Jenis pekerjaan yang menjadi tugas	0.608	0.547	0.374	Valid
2	C.3.2	pengaturan waktu kerja	0.611	0.569	0.374	Valid
3	C.3.3	Kelengkapan peralatan dalam menunjang pekerjaan	0.614	0.531	0.374	Valid
4	C.3.4	Pencahayaan ruangan di tempat kerja	0.562	0.486	0.374	Valid
5	C.3.5	Sirkulasi udara di tempat kerja	0.614	0.524	0.374	Valid
6	C.3.6	Tata ruang kerja	0.645	0.549	0.374	Valid
Segi Finansial						
1	C.4.1	Jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan	0.756	0.684	0.374	Valid
2	C.4.2	Gaji dan insentif yang diterima	0.555	0.437	0.374	Valid
3	C.4.3	Jaminan sosial yang diterima	0.645	0.549	0.374	Valid
4	C.4.4	Peluang mendapatkan promosi jabatan	0.687	0.580	0.374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 pengguna dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki $r_{i(x-i)}$ hitung lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}}$).

3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid, juga harus dapat dipercaya (*reliabel*). Oleh karena itu, digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila digunakan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda-beda hasilnya akan sama.

“Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan tertentu” (Arikunto 2006:184).

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner kapanpun dan dimanapun ditanyakan responden akan memberikan hasil ukur yang sama.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menguji reliabilitas:

1. Membuat tabel analisis butir soal,
2. Mencari varian tiap butir soal lalu jumlahkan,
3. Mencari varian total,
4. Masukkan ke dalam rumus *alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir pertanyaan
 σ_t^2 = varians total

Rumus variansnya adalah:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_b^2 = harga varians tiap item
 σ_t^2 = varians total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 $(\sum Y)^2$ = kuadrat jumlah skor dalam distribusi Y
 N = jumlah responden

5. Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Pengujian realibilitas instrumen penelitian dilakukan pada setiap variabel, yakni karakteristik pekerjaan (X) dan Kepuasan Kerja (Y). Hasil pengujian realibilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini diperlihatkan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Pegujian Reliabilitas Insrumen Penelitian

No	Variabel	$C\alpha_{hitung}$	$C\alpha_{minimal}$	Keterangan
1	Karakteristik pekerjaan	0.804	0,70	Reliabel
2	Kepuasa kerja	0.850	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 orang karyawan dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, sehingga diperoleh nilai $C\alpha$ masing-masing variabel lebih besar dari $C\alpha$ minimal.

3.5.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh koresponden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut : untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif rangking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert*, nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.
3. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.5.4 Methode Successive Interval (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel di atas, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Methode*

Successive Interval (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel *independent* dengan variabel *dependent* serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.5.5 Analisis Regresi Sederhana

Bila melihat tipe desain penelitian yang merupakan riset kausal, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Menurut Sugiyono (2008:203), “Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi dilakukan untuk

mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas oleh karena itu, analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Untuk menjelaskan hubungan fungsional dan kausal *variable independent*, penulis menggunakan fungsi linier sederhana dengan rumus :

$$\hat{y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 270:2008})$$

Keterangan :

\hat{y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 272)

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari hubungan antar kedua variabel tersebut, dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:170})$$

r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total

- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
n = Banyaknya responden

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga

$$-1 \leq r \leq +1.$$

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$ maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, apakah besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel Guilford berikut.

**Tabel 3.5
Guilford**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:216)

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikaitkan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ Koefisien determinasi = $r^2 \times 100\%$ (Sugiyono 2008:189)

Selain dengan menggunakan rumus di atas, pengujian data menggunakan tes regresi linier sederhana juga akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 13.

3.5.6 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus distribusi student (t_{student}). Formula distribusi *student* adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sumber: Sugiono (2008:250)}$$

t = distribusi student

r = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- a. $H_0 : \rho = 0$, artinya karakteristik pekerjaan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.
- b. $H_a : \rho \neq 0$, artinya karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji dua pihak.

